

SOSIALISASI KETRAMPILAN SOFT SKILL GENERASI Z DALAM DUNIA KERJA PADA SISWA SMK KRISTEN MARGOYUDAN SURAKARTA

Suci Prasasti^{*1}, Ninda Beny Asfuri², Atik Lusya³, Rona Izul Islami⁴, Adisty Kusuma Wardani⁵

^{*1,2,3,4,5}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta

*email: suciprasasti@gmail.com

Abstrak

Tujuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan wawasan, pemahaman dan pengetahuan ketrampilan soft skill pada siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta. Ketrampilan soft skill mempunyai peran penting dan sangat di butuhkan dalam dunia kerja saat ini. Bahkan ketrampilan soft skill menggeser ketrampilan hard skill dan penguasaan teknologi. Soft skill bertujuan untuk melatih kepribadian, ketrampilan komunikasi dan pengembangan karakter yang dibutuhkan untuk memberikan performa baik dalam dunia kerja dan usaha. Kemampuan soft skill siswa memudahkan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya khususnya lingkungan kerja. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pada siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta sebagai generasi Z dan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang ketrampilan soft skill bagi generasi Z dalam memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan

Kata kunci: Generasi Z; Soft Skill; Dunia Kerja

Abstract

The aim of this Community Service Program (PKM) is to provide insight, understanding and knowledge of soft skills to students at Margoyudan Christian Vocational School, Surakarta. Soft skills play an important role and are very much needed in today's world of work. Even soft skills replace hard skills and mastery of technology. Soft skills aim to train personality, communication skills and character development needed to provide good performance in the world of work and business. Students' soft skills make it easier to interact with the surrounding environment, especially the work environment. The activity of this community service program is to provide outreach to Margoyudan Christian Vocational School students in Surakarta as generation Z and is an effort to increase understanding and knowledge about soft skills for generation Z in entering the world of work which is full of competition

Keywords: Generation Z, Soft Skills, World of Work

1. PENDAHULUAN

Generasi Z atau Gen Z (lahir tahun 1997 -2012) adalah generasi yang berdampingan dengan kemajuan teknologi. Mereka sudah tidak asing lagi dengan berbagai media social dari WA, IF, Line, Twitter, facebook bahkan sekarang dengan adanya kecerdasan buatan (AI). Penguasaan gen Z terhadap media social membuat sikap, perilaku dan cara pandang gen Z sangat berbeda dengan generasi sebelumnya (generasi Milineal atau generasi X). Gen-Z pada umumnya memiliki karakteristik unik yaitu kuat dalam komunitas, toleran terhadap perbedaan budaya, serta terpaan berbagai macam informasi yang membuatnya menjadi digital karena kesulitan membedakan dunia nyata dan dunia virtual (Rakhmah, 2020). Hal yang menarik dari gen Z adalah tidak bisa lepas dari media social dalam kesehariannya. Hasil penelitian Palley 2012 dalam Turner 2015 (Hastini dkk., 2020) memperlihatkan bahwa 60% responden Generasi Z memulai kehidupan sosial mereka secara online, 50% Generasi Z lebih menyukai berkomunikasi secara online daripada berbicara langsung di kehidupan nyata, bahkan 70% Generasi Z lebih nyaman berkomunikasi dengan temannya secara online.

Generasi Z merupakan generasi yang akan mendominasi dunia kerja pada masa depan. Bloomberg of United Nation memberi label generasi Z sebagai generasi realism inovatif dan mandiri. Penguatan soft skill menjadi penting bagi generasi Z sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman. Soft skill menjadi penting bagi generasi Z karena dalam salah satu laporan World Economic Forum menyebutkan jika 80% skill yang diperlukan

tenaga kerja untuk dapat bersaing dalam era industry 4.0 adalah penguasaan soft skill, sedangkan sisanya merupakan technical skill. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas) menyebut fenomena generasi z banyak dipecah dari pekerjaan karena kaitannya dengan soft skill yang masih kurang. Kebutuhan dunia kerja yang semakin menuntut kreativitas dan membutuhkan banyak kolaborasi dengan berbagai pihak, maka generasi Z tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan teknologi tetapi juga kecerdasan interpersonal. Namun dalam penanaman soft skill yang mencakup karakter inti manusia seperti kreativitas, imajinasi, intuisi, emosi dan etik membutuhkan waktu yang panjang dan ini tidak bisa dilakukan hanya dengan sekejap saja.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini oleh tim pengabdian FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta adalah:

- a. Pihak sekolah (Kepala Sekolah) mengundang tim Pengabdian untuk melakukan sosialisasi kepada Siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta dalam rangka untuk mempersiapkan siswanya memasuki dunia kerja. Sosialisasi ini juga mengundang Depnaker Surakarta yang berkaitan dengan Hard Skill siswa.
- b. Tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pihak sekolah yang di wakili oleh beberapa wali kelas XII SMK Kristen Margoyudan Surakarta untuk mendapatkan data tentang kondisi siswa di sekolah.
- c. Persiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Tim membuat konsep materi soft skill yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa di SMK Kristen Margoyudan Surakarta
- d. Sosialisasi melakukan pemaparan dan informasi tentang pengertian soft skill, peranan soft skill dalam dunia kerja dan skill apa saja yang harus dikuasai oleh generasi Z untuk memasuki dunia kerja sehingga dapat berdampak terhadap masa depannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta adalah masih belum memahami tentang soft skill sehingga berdampak pada kemampuan soft skillnya rendah. siswa merasa bahwa kemampuan menguasai teknologi dan pengetahuan teknis lainnya merupakan modal utama dalam dunia kerja. Hal tersebut yang menjadi pemicu rendahnya ketrampilan soft skill siswa. hal ini di tunjukkan dengan sebagian siswa yang masih tidak bisa mengelola emosinya sehingga bicara kasar, tidak disiplin dan masih banyak yang melanggar aturan atau tata tertib di sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mengelola emosi, menghadapi stress, berkomunikasi, integrasi/kejujuran, disiplin yang merupakan komponen ketrampilan soft skills. Pihak sekolah mempunyai tujuan untuk menciptakan lulusan yang siap bekerja dan bersaing sehingga dapat meraih sukses ke depannya, maka sekolah merupakan salah satu tempat untuk membangun soft skills pelajar yang nantinya akan menjadi penerus-penerus bangsa. Keberadaan institusi formal seperti sekolah merupakan salah satu media yang kondusif untuk mengasah soft skills seseorang. Pengembangan soft skills di sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

Berdasarkan kondisi diatas, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian FKIP UTP Surakarta diharapkan dapat mengenalkan dan menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya soft skills bagi generasi Z dalam memasuki dunia kerja . soft skill merupakan komponen penting yang tidak kalah penting dengan hards skill dalam dunia kerja bahkan dengan perkembangan tehnologi yang luar biasa pesat, soft skill dianggap sebagai penentu keberhasilan dalam karir.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung: Tanggal 09 November 2024 dilaksanakan kegiatan survey pendahuluan dengan melakukan pertemuan bersama Kepala Sekolah dan beberapa guru SMK Kristen Margoyudan Surakarta untuk meminta ijin dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Setelah mendapatkan izin dan mengumpulkan data dengan pihak sekolah maka tim pengabdian masyarakat mempersiapkan materi untuk memberikan sosialisasi pada siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta. Jumat tanggal 13 Nopember 2024 dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi Tentang Pentingnya Penguasaan Soft Skill Bagi Generasi Z pada siswa SMK Kristen Mrgoyudan Surakarta”, dengan urutan acara dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMK Kristen Margoyudan Surakarta, yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama yaitu mengenai tantangan dan harapan masa depan generasi Z..

Setelah penyampaian materi pertama selesai, maka penyampaian materi inti yaitu mengenai kemampuan soft skill generasi Z dalam dunia kerja. Tanya jawab dan diskusi dilaksanakan setelah penyampaian materi inti berakhir. Acara yang dimulai pada pukul 08:30 WIB berakhir pada pukul 13:30 WIB dengan tertib dan lancar. Sosialisasi ini tidak hanya di ikuti oleh siswa SMK Kritten Margoyudan tetapi para guru sangat antusias mengikuti dan berpartisipasi serta berdiskusi mengenai soft skill yang harus di miliki siswa dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 38 siswa dan 15 guru SMK Kristen Margoyudan Surakarta.



Gambar 1: Siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta Menyimak Materi Soft Skill Pentingnya Penguasaan Soft Skill bagi Generasi Z dalam dunia kerja.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Pengabdian Selesai

4. KESIMPULAN

Tim pengabdian FKIP UTP Surakarta telah melakukan kegiatan pengabdian di SMK Kristen Margoyudan Surakarta untuk memberikan sosialisasi pentingnya kemampuan soft skill bagi generasi Z dalam dunia kerja.. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa SMK Kristen Margoyudan Surakarta. Sosialisasi yang telah di lakukan mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah karena selama ini pemahaman untuk sukses di dunia kerja hanya berfokus pada kompetensi Hard Skill dan penguasaan teknologi saja. Sosialisasi ini memberikan wawasan baru tidak hanya kepada siswa tetapi juga pihak sekolah. sangat antusias akan kegiatan penyuluhan ini dikarenakan mereka menjadi lebih mengerti dan mengetahui bahwa tidak hanya hard skills saja yang dibutuhkan dalam pengembangan kompetensi generasi Z tetapi soft skills memegang peranan penting dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dan mereka harus mengasah kedua skills tersebut dengan seimbang. Sosialisasi dalam pengabdian ini di harapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dan memahami serta menerapkan materi yang telah disosialisasikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Hastalona dkk. (2021). Pkm Pentingnya Penguasaan Soft Skill Bagi Generasi Z Di Kalangan Siswa-Siswi Sma Inti Nusantara Tebing Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services* Volume 1, No. 4, November 2021.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., Lukito, H., Program, M., Ilmu, D., & Unand, M. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/JAMIKA.V10I1.2678>
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 80–86.
- Nawawi, M. I. (2020). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar: Tinjauan berdasarkan karakter generasi Z. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 4(2), 197–210. <https://doi.org/10.36312/E-SAINTIKA.V4I2.216>

Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence pada pembelajaran dan asesmen di era digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(02), 473–486. <https://doi.org/10.53863/KST.V5I02.975>